

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di sanggar Pusbitari Bandung, Jln Gunung Putri No 2A Ciumuluit Bandung. Alasan pemilihan sanggar pusbitari, karena Tari Merak Bodas diberikan di sanggar ini dan sesuai dengan rumusan masalah bahwa tarian ini di ciptakan Irawati selaku pimpinan sanggar Pusbitari dan sebagai pusat informasi mengenai tari Merak Bodas

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Tari Merak Bodas karya IDA dan mengungkap tentang latar belakang terciptanya tari Merak Bodas, koreografi tari Merak Bodas, rias, busana dan musik iringan tari Merak Bodas, sementara alasan peneliti mengambil subjek (tari Merak Bodas) ini, karena tarian ini memiliki keunikan dan merupakan tarian kreasi unggulan di sanggar Pusbitari yang diciptakan oleh Irawati Durban ardjo.

Dari data yang di peroleh, peneliti memilih tentang tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar PUSBITARI Bandung untuk di jadikan objek penelitian, untuk memastikan keberadaannya peneliti melakukan kunjung ke lokasi penelitian yang dilakukan di kediaman Irawati Durban Arjo di Jln Gunung Putri No 2A Ciumuluit Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian tentang tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, sebelum melakukan penelitian langkah awal yang dilakukan adalah memilih permasalahan yang akan diangkat serta memilih objek penelitian yang akan di ajukan kepada Dewan Skripsi.

a) Observasi

Dari data yang telah di peroleh, peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti dan menjadi studi komparasi yaitu tentang tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data peneliti berkunjung langsung ke Jln Gunung Putri No2A Ciumuluit Bandung.

b) Menentukan judul dan topik yang akan di teliti

Dalam menentukan judul peneliti sesuaikan dengan topic yang bersangkutan yaitu tentang Tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjodi sanggar PUSBITARI Bandung dan di setujui oleh pembimbing I dan pembimbing IIserta Dewan Skripsi.

c) Penyusunan proposal

Sidang proposal telah dilaksanakan setelah judul dan topic penelitian telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II serta Dewan Skripsi.

d) Penyusunan Surat Perizinan Penelitian

Surat perizinan penelitian dibuat untuk melaksanakan penelitian selanjutnya agar terjadinya kelancaran diantaranya : (1) surat permohonan izin penelitian dari UPI melalui fakultas (2) SK pengangkatan pembimbing I dan II.

2) Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan dan melengkapi dat-data yang belum lengkap dengan menggunakan intrumen seperti photo, video, dan lain-lain.

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam melenkapi hasil penelitian, yang dilakukan di perpustakaan UPI. Kegiatan pengumpulan data yang diperoleh

secara langsung selama dua bulan merupakan proses awal yang dilakukan dalam penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya.

b) Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data langkah selanjutnya adalah mengolah dan menyusun data ke dalam bentuk tulisan .

c) Meringkas Data

Kegiatan meringkas data ini meliputi penyeleksian, pengklasifikasian data yang di peroleh di lapangan kedalam bentuk tulisan. Data mentah itu kemudian diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan aspek permasalahan yang diungkapkan dalam penelitian.

d) Penulisan Laporan

Kegiatan akhir dalam penelitian ini adalah menyusun data ke dalam bentuk laporan. Untuk kesempurnaan laporan peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.

C. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Untuk memecahkan semua persoalan yang ada dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode yang tepat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Irawan Soehartono (1995, hlm.9) “ metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Metode deskriptif analisis. Metode yang dipakai adalah Metode deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan jalan mengumpulkan data mengenai perkembangan tari Merak Bodas yang di susun secara sistematis kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari proses penciptaan dan perkembangan tari Merak Bodas.

Sasaran penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis secara kualitatif tari Merak Bodas karya Irawati Durban. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dan metode deskriptif analisis.

Dalam hal tersebut adapun ciri-ciri metode deskriptif analisis yang diungkapkan oleh Winarno Surachmad yaitu:

1. Memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mulai disimpan, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan tidak menjadi kesalah pahaman pada makna yang terkandung dalam judul diatas, maka penelitimemberikan batasan sebagai berikut:

1. Tari menurut Drs. Soedarsono bahwa : “tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak yang ritmis dan indah”. Tari merupakan susunan gerak yang indah dan dapat dilihat , dinikmati oleh khalayak ramai.
2. Merak adalah burung yg kepalanya kecil, leher dan kakinya panjang, sayapnya pendek, yg jantan mempunyai ekor lebih panjang dari yg betina, bulunya indah dihiasi dengan lingkaran-lingkaran hijau biru dan bila dibentangkan menyerupai bentuk kipas (setengah lingkaran).
3. “Bodas” dalam bahasa Indonesia berarti putih

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud tari merak bodas dalam penelitian ini adalah tarian yang mengadopsi dari gerak gerak burung merak yang berwarna putih dan menceritakan tentang sepasang burung merak yang sedang berkasih kasih dengan ikatan cinta yang suci.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebagai alat pengumpuldata untuk variable penelitian Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan teknik penelitian secara langsung ke lapangan , hal pertama yang dilakukan yaitu mengamati ,wawancara dan pencatatan mengenai Tari Merak Bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari

Bandung. Observasi dilakukan pada tanggal 15 April tahun 2014 dan pada tanggal 25 Agustus tahun 2014

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan teknik penelitian yang dilakukan secara dialog dengan nara sumber langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat. Instrumen yang digunakan pada saat wawancara adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana yang terstruktur terdiri dari pertanyaan lengkap dan terperinci yang ditulis dan disusun sebelum melakukan wawancara, sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu dapat bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan tari Merak Bodas. Wawancara dilakukan pada nara sumber, dalam hal ini pencipta tari Merak Bodas yaitu Irawati Durban Ardjo juga sekaligus sebagai pimpinan sanggar Pusbitari.

Pada tanggal 15 April 2014 peneliti melakukan wawancara mengenai latar belakang terciptanya Tari Merak Bodas, di kediaman Irawati di Jln Gunung Putri No 2A Ciumuluit Bandung, wawancara dilakukan dari pukul 15.00-17.00 WIB dalam wawancara tersebut peneliti diberi kesempatan oleh nara sumber untuk melakukan latihan tari Merak Bodas dan menggerakkan beberapa gerak dalam Tari Merak Bodas.

Pada tanggal 13 Mei 2014 peneliti melakukan penelitian dan wawancara di gedung Indonesia Menggugat, dilakukan untuk mengetahui tentang susunan koreografi tari Merak Bodas. Serta pemotretan tari Merak Bodas untuk kebutuhan peneliti dalam menyusun skripsi ini, pemotretan tersebut dilakukan pada pukul 14.00-16.00 WIB.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, dilakukan wawancara untuk melengkapi data tentang tata rias dan busana/kostum tari Merak Bodas. Wawancara tersebut dilakukan di kediaman Irawati Durban Ardjo, Jln Gunung Putri No 2A Ciumuluit Bandung, jam 14.00-17.00 WIB.

Pada tanggal 8 Agustus 2014 wawancara dilakukan kepada Bapak Jajadi STSI Bandung pada pukul 10.00-11.00 WIB yang berhubungan dengan musik

pengiring/musik iringan Tari Merak Bodas, karena Jaja DM selaku penata musik tari Merak Bodas.

3. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk pengumpulan data-data, baik dari sumber buku, majalah, Jurnal, Internet, dan lainnya. Studi pustaka yang peneliti lakukan yaitu mencari sumber yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini dan relevan dengan permasalahan penelitian, yaitu buku yang berkaitan dengan proses penciptaan, koreografi, rias, busana, dan musik iringan tari di perpustakaan UPI maupun STSI.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan pada saat observasi bisa berupa video/ foto, sehingga memudahkan peneliti dalam mengabadikan gambar atau video, serta memudahkan dalam proses analisis data hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih maksimal dan akurat, teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang aktual, cermat, dan terperinci. Observasi gunanya untuk mendapatkan informasi mengenai objek yang diteliti, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi memiliki tujuan untuk pengamatan yang objektif tentang topik yang diteliti yaitu Tari Merak bodas karya Irawati Durban Ardjo di sanggar Pusbitari Bandung. Dalam melakukan observasi harus memiliki sifat terpusat kepada objek yang diamati, siapa yang akan diamati dan keterangan apa yang perlu dikumpulkan. Seperti halnya yang telah dikemukakan oleh Nasution (1987:127) bahwa di dalam melakukan observasi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut

1. Harus diketahui dimana observasi itu dilakukan?
2. Harus ditentukan siapa saja yang akan observasi
3. Harus diketahui dengan jelas data apa yang akan dikumpulkan yang relevan dengan tujuan penelitian.
4. Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data
5. Harus diketahui tentang cara-cara hasil observasi harus

Sebuah proses penelitian memiliki permasalahan yang harus dipecahkan, tentunya dengan kemampuan pribadi dan melibatkan pendukung yang lain penjelasan mengenai latar belakang dan bentuk penyajiannya tari ini Merak Bodas dianalisis sehingga mendapatkan data yang jelas dan akurat. Penelitian melakukan observasi ini dilakukan selama dua bulan.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dengan cara mencari beberapa sumber kepustakaan yang ada seperti dalam buku-buku, media informasi, majalah, dan media lainnya. Untuk memperoleh sumber dan literatur, peneliti mengunjungi perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, perpustakaan Jurusan Pendidikan seni tari. Buku yang di peroleh peneliti merupakan buku tari, dan buku-buku yang berhubungan dengan tari Merak Bodas serta sumber lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan nara sumber yang terkait dengan tari Merak Bodas. Untuk memperoleh data sebagai bahan bukti dalam penelitian baik secara lisan dan tulisan, terekam dan tercetak, maka penelitian menggunakan instrument penelitian yaitu wawancara.

Adapun beberapa orang yang dijadikan nara sumber dalam wawancara ini diantaranya adalah sebagai berikut

- a. Irawati Durban Ardjo, selaku pimpinan sanggar Pusbitari Bandung melakukan wawancara mengenai latar belakang terciptanya tari Merak Bodas serta mengenai struktur gerak dan busana tari.

- b. Jaja DM, selaku pencipta iringan tari Merak Bodas.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan guna untuk membanu memberikan data data menganalisis bentuk gambar atau foto. Informasi yang diperoleh disimpan ke dalam bentuk rekaman audio visual dan foto, dengan cara mengambil gambar dan merekam dari keseluruhan gerak tari Merak Bodas, busana, dan music pengiring yang diharapkan dapat menunjukkan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada saat wawancara atau pengambilan gambar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara penelitian dimana data-data mentah yang di dapatkan, dikumpulkan lalu diuraikan kedalam kelompok-kelompok, sehingga dapat diketahui makna untuk menjawab permasalahan dalam proses penelitian. Teknik pengolahan dan analisis data yang peneliti lakukan, meliputi reduksi data, penyajian data, sampai pada penarikan kesimpulan. Untuk lebih jelasnya snalisis data dalam penelitian ini seperti berikut'

1. Reduksi data tari Merak bodas

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberukan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data Merak Bodas

Penyajian data dapat dilakukan dalam dalam bentuk tabel, grafik, phie chart, piktogram dan sejenisnya, maka data akan mudah terorganisasikan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat diartikan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan tari Merak Bodas

Penarikan simpulan merupakan bagian dari kegiatan dalam konfigurasi (susunan) yang utuh. Proses yang berkaitan dengan penarikan kembali selama menulis terhadap hal-hal yang melintas dalam pemikiran baik berupa pendapat, intuisi atau kriteria tertentu dikaji dan ditelaah secara seksama untuk mendapatkan simpulan (verifikasi).